

Sinergisitas Humas Dan Journalistik sebagai Media Informasi Ppda Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara: Studi Kasus Akun Instagram @Infosumutku

Ahmad Fadhlan, M. Yoserizal Saragih

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ahmad0105192060@uinsu.ac.id, yoserizal@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Today's social media, which consists of various platforms, has become the daily food for people from all walks of life. Parents, youth and children all have free access to social media. All circulating information can be reached with just one touch on smartphones and other electronic devices. Technological developments play a major role in the development of human civilization, especially in North Sumatra. Information that is educational to entertainment is very important to be accepted by the community. Since 2019 the Provincial Government of North Sumatra has no longer assigned the Public Relations Bureau to carry out public relations tasks, but has been assigned to the North Sumatra Communication and Information Service (Kominfo). Pemprovsu views social media Instagram @infosumutku as media that is very close to the community. In addition to the existence of this platform which is widely used by the public, Pemrovsu not only uses Instagram as a medium of information for the public, but also Twitter, Facebook, Tiktok, and the Website. North Sumatra Kominfo as an executor in the field of public relations at Pemprovsu has a strategy in carrying out its duties of disseminating information to the public. Not only that, North Sumatra Kominfo has many relationships with journalists and mainstream media which of course are embraced to become partners in disseminating information to meet the needs of the people of North Sumatra in particular.

Keywords: Synergy, Public Relations, Journalism, Information Media

ABSTRAK

Media sosial yang terdiri dari berbagai platform dewasa ini kontennya sudah menjadi makanan sehari-hari masyarakat dari berbagai kalangan. Orang tua, remaja, dan anak-anak semuanya memiliki akses bebas ke media sosial. Segala informasi yang beredar mampu dicapai hanya dengan satu sentuhan pada perangkat ponsel pintar dan perangkat elektronik lainnya. Perkembangan teknologi berperan besar dalam pembangunan peradaban manusia khususnya daerah Sumatera Utara. Informasi-informasi yang bersifat edukasi sampai hiburan sangat penting untuk diterima masyarakat. Sejak tahun 2019 Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tidak lagi menugaskan Biro Humas untuk melaksanakan tugas-tugas kehumasan, melainkan sudah diberikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Sumut. Pemprovsu memandang media sosial instagram @infosumutku adalah media yang sangat dekat dengan masyarakat. Di samping eksisnya platform ini yang banyak digunakan masyarakat, Pemrovsu tidak hanya

menggunakan instagram sebagai media informasi untuk masyarakat, namun juga ada Twitter, Facebook, Tiktok, dan Website. Kominfo Sumut selaku pelaksana tugas dalam bidang kehumasan di Pemprov Sumut memiliki strategi dalam melaksanakan tugasnya menyebarkan informasi untuk masyarakat. Tidak hanya sampai di situ, Kominfo Sumut memiliki banyak relasi dengan para wartawan dan media arus utama yang tentunya dirangkul untuk menjadi mitra penyebar informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya.

Kata kunci: *Sinergitas, Humas, Jurnalistik, Media Informasi*

PENDAHULUAN

Media sosial yang terdiri dari berbagai platform seperti Instagram dewasa ini kontennya sudah menjadi makanan sehari-hari masyarakat dari berbagai kalangan. Orang tua, remaja, dan anak-anak semuanya memiliki akses bebas ke media sosial. Segala informasi yang beredar mampu dicapai hanya dengan satu sentuhan pada perangkat ponsel pintar dan perangkat elektronik. Perkembangan teknologi berperan besar dalam pembangunan peradaban manusia khususnya daerah Sumatera Utara. Informasi-informasi yang bersifat edukasi sampai hiburan sangat dikonsumsi masyarakat setiap harinya.

Hingga November 2019, Jumlah pengguna aktif bulanan Instagram di Indonesia dilaporkan telah mencapai 61.610.000. Artinya 22,6 persen atau nyaris seperempat total penduduk Indonesia, adalah pengguna Instagram. Data tersebut data 2019 akhir, untuk tahun 2020 perwakilan Instagram tidak lagi mengeluarkan update perkembangan pengguna Instagram secara regional (Pertiwi, 2019).

Melalui platform-platform media sosial, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprov Sumut) memiliki strategi dalam menyampaikan informasi untuk masyarakatnya. Instagram dengan nama pengguna @infosumutku menjadi salah satu media informasi yang dikelola oleh Pemprov Sumut. Selain sebagai media informasi, penggunaan platform ini tentunya menjadi *image* yang baik di mata masyarakat. Pemprov Sumut dikenal tidak ketinggalan zaman, di mana masyarakat akan sadar bahwa pemerintah sangat peduli dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, namun diiringi juga dengan meleatnya teknologi. Menggunakan media sosial instagram untuk menaikkan citra positif pemerintahan juga terbentuk seiring berjalannya waktu.

Salah satu hal yang dilakukan oleh Pemprov Sumut dalam hal penyebaran informasi adalah menggerakkan tim Humas. Public relations (kehumasan) adalah ilmu yang menangani reputasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman, dukungan, dan mempengaruhi opini serta perilaku. Public relation adalah usaha yang terencana dan berkesinambungan untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik serta saling pengertian antara sebuah organisasi dengan publiknya. (Gregory, 2005). Sandra Oliver dalam jurnal Indhira menyebutkan humas adalah manajemen reputasi organisasi. Humas mengidentifikasi persepsi yang dipegang oleh organisasi dan memberi informasi mengenai kinerja organisasi kepada semua audiens yang relevan (Kurnia, 2013).

Afriani mendefenisikan media sosial merupakan media online yang para menggunakan media ini mampu dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi seperti blog, social network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Kurniawan, 2017). Menurut Kaplan dan Haenlin media sosial adalah suatu kelompok aplikasi berbasis internet yang memakai ideologi dan teknologi 2.0, yang pemakai medsos ini bisa bertukar informasi dengan mudah (Untari D., Strategi Pemasaran Melalui Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik, 2018).

Media sosial berbasis internet dapat memudahkan praktisi Humas untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat, sehingga memungkinkan adanya kegiatan program Humas yang dikenal luas dan mendapat perhatian serta kritikan dari publik. Melalui media sosial, Humas dapat memberikan informasi secara jujur kepada publik, dan membuat publik tersebut merasa bahwa mereka menerima informasi tersebut dengan benar dan sesuai fakta.

Selain kejujuran, informasi yang disampaikan oleh praktisi Humas juga harus mengandung unsur ramah, peduli, baik, sopan serta santun, sehingga dapat ditunjukkan kepada publik bahwa pemerintah memiliki humas yang profesional. Saat menyampaikan informasi kepada publik (khalayak), Humas harus memberikan informasi yang benar, lengkap, terpercaya, serta teraktual. Namun tidak mudah memberikan informasi melalui media sosial karena proses press release melibatkan banyak proses dan melibatkan banyak aspek yang membuat para praktisi Humas juga harus mampu memiliki skill dan sikap yang teliti, aktif, kreatif dengan ide-ide yang tidak biasa.

Dalam melakukan penerbitan/publikasi, Humas Kominfo Sumut turut berpartisipasi langsung dengan kegiatan kelembagaan kemudian menghasilkan dokumen dan berita yang selanjutnya akan dirilis melalui akun media sosial Humas Kominfo Sumut yaitu @infosumutku. Praktisi kehumasan mempunyai peranan penting dalam melakukan aktivitas organisasi/lembaga, yakni mulai dari memberikan informasi kepada publik, menjaga baik hubungan internal antara pegawai pemerintahan atau menjaga hubungan baik eksternal antara stakeholder, media, wartawan dan lainnya. Aktivitas kehumasan merupakan aktivitas yang menawarkan informasi baik secara internal ataupun eksternal, itu artinya Humas merupakan lembaga yang menjadi perantara bawahan dan masyarakat dalam kepemimpinan Humas internal dan eksternal.

Humas tentunya adalah aktivitas yang berkaitan dengan penyebarluasan informasi. Humas juga dapat memberikan citra positif bagi organisasi ataupun instansi karena Humas sangat mempunyai peranan yang penting untuk satu organisasi ataupun instansi, dimana seorang praktisi Humas harus mampu menarik perhatian publik, mengubah opini publik, merubah sikap publik atas informasi yang Humas berikan kepada masyarakat sehingga dapatkan simpati dari publik. Sebagai praktisi kehumasan, mereka berhak memahami rencana kebijakan, rencana kerja, rencana kegiatan, dan rencana bisnis lembaga/organisasi yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Supaya masyarakat bisa

memahami apa-apa saja yang terjadi di lembaga/organisasi tersebut, maka harus dilakukan kegiatan penerbitan/publikasi oleh praktisi Humas.

Jurnalistik adalah praktik dan profesi yang berkaitan dengan pengumpulan, penelitian, penulisan, dan penyampaian berita dan informasi secara objektif kepada masyarakat luas melalui media massa. Seorang jurnalis bertanggung jawab untuk mencari, memverifikasi, dan menyajikan fakta secara akurat, netral, dan adil tentang peristiwa, isu-isu, dan topik-topik yang relevan.

Prinsip utama dalam jurnalistik adalah kebenaran, akurasi, keadilan, dan keterbukaan. Jurnalis harus berusaha menghindari bias pribadi atau ideologis dalam pekerjaan mereka dan menghindari menyajikan informasi yang tidak berdasarkan fakta yang dapat menyesatkan pembaca atau penonton.

Profesi jurnalistik mencakup berbagai jenis media, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan platform daring (online). Jurnalis juga sering terlibat dalam liputan berita langsung, wawancara, penyelidikan, serta penulisan artikel dan laporan investigasi.

Dalam era digital saat ini, jurnalistik juga berkembang menjadi bentuk-bentuk baru, seperti jurnalisme warga (citizen journalism) di mana masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi berita. Meskipun berbagai bentuk jurnalistik berkembang, prinsip-prinsip inti etika dan kualitas tetap menjadi dasar bagi praktik jurnalistik yang baik.

Sinergisitas berasal dari kata sinergi, dapat disebut pula dengan sinergisme ataupun sinergisitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sinergi berarti kegiatan atau operasi gabungan (KBBI). Pemprovsum memiliki jaringan dan relasi dengan para jurnalis dan wartawan. Dalam hal ini Humas dengan Jurnalis bersinergi dalam hal penyebaran informasi kepada masyarakat.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sinergisitas humas dan jurnalistik sebagai media informasi pada pemerintahan Provinsi Sumatera Utara dalam menyampaikan informasi untuk masyarakat, dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram @infosumutku sebagai objek penelitian ini.

Ada beberapa penelitian terdahulu, yang menurut peneliti relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yang ingin peneliti kaji. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hasan Sazali dan Ainun Sukriah yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas SMAU CT Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan". Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa saat ini instagram sebagai media terfavorit dan memiliki peluang yang sangat bagus dalam membentuk citra sekolah ini dimata publik. Dan juga media sosial instagram sedang digandrungi oleh sebagian besar masyarakat, baik itu anak muda maupun tua. Strategi Humas CT Foundation dalam meningkat citra lembaganya adalah dengan mempromosikan

dan mengenalkan sekolah tersebut ke publik, salah satunya dengan mempublikasikan segala kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut ke Instagram.

Sebagian besar yang posting oleh humas untuk untuk meningkatkan citra lembaganya adalah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh siswanya. Dengan postingan ini juga salah satu strategi untuk meningkatkan citra, yang secara langsung follower yang melihatnya tahu bahwa sekolah ini memiliki kualitas yang sangat bagus. Selain postingan informasi ada juga postingan yang memberikan informasi, misalnya adalah informasi penerimaan siswa baru dan postingan-postingan lainnya (Sazali, 2021).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dolly Syahputra, Yan Hendra, dan Taufik Wal Hidayat tahun 2019 yang berjudul "Peran Humas dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara pada Kantor Biro Humas Gubernur". Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran humas sebagai penasihat ahli agar humas dapat membangun citra yang baik harus dapat menyelesaikan masalah dengan publiknya khususnya di Pemerintahan Sumatera Utara apalagi humas adalah orang yang pertama sekali yang harus mengetahui masalah dan menyelesaikannya dengan membangun hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik dan dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan musyawarah.

Peran humas sebagai fasilitator komunikasi untuk dapat meningkatkan citra yang baik humas seharusnya dalam hal penyebaran informasi antara pemprov dan publik yang baik di Pemerintahan Sumatera Utara adalah humas mencari jalan keluar yang terbaik dengan cara-cara persuasif sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku sehingga dapat berjalan dengan baik (Syahputra, dkk, 2019).

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Meidiana, Rialdo Rezeky Manogari Lumban Toruan, Hamsinah, dan Rama Adhipoetrayang yang berjudul "Akun Instagram @humaskotabekasi sebagai Sarana Layanan Informasi Publik Pemerintah Kota Bekasi". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Humas Pemerintah Kota Bekasi menggunakan instagram karena banyaknya masyarakat saat ini memiliki instagram. Faktor kedua, karena kemudahan dan kecepatan pada aplikasi instagram membantu Humas Pemerintah Kota Bekasi dalam menyebarkan informasi terkait kepentingan masyarakat kepada masyarakat luas. Faktor ketiga, karena fitur-fitur visual pada instagram. Dalam pengemasan penelitiannya, Humas Pemerintah Kota Bekasi tertolong dengan fitur-fitur visual pada instagram. Humas Pemerintah Kota Bekasi dapat mengemas tulisannya menjadi kreatif, cantik, rapih, sehingga mampu menarik para pembaca (Meidiana, 2022).

Instagram dengan akun @humaskotabekasi dikelola oleh Humas Pemerintah Kota Bekasi dengan cara memposting press release. Press release tersebut merupakan hasil dari tim liputan humas di lapangan. Penyebaran informasi ke instagram harus cepat dilakukan Humas Pemerintah Kota Bekasi, agar informasi tersebut bisa langsung dikonsumsi oleh publik dan informasi tersebut masih baru. Sebelum akhirnya diposting di instagram, press release dikemas sekreatif mungkin. Tugas desain dilakukan oleh staff

Humas Pemerintah Kota Bekasi yang bertugas sebagai admin akun instagram @humaskotabekasi. Setelahnya, press release yang telah didesain akan diposting oleh Humas Pemerintah Kota Bekasi di instagram. Humas Pemerintah Kota Bekasi tidak menetapkan untuk penjadwalan hari, jam posting press release di instagram. Humas dapat melakukannya setiap hari dengan minimal satu konten yang diposting per hari nya. Informasi-informasi yang disebar oleh Humas Pemerintah Kota Bekasi di akun instagram @humaskotabekasi berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Kota Bekasi seperti kegiatan walikota maupun wakil walikota Bekasi, program-program pemerintah, kebijakan pemerintah dan pelayanan publik. Kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Bekasi ini sebagai bentuk keterbukaan pemerintah dengan rakyatnya.

Meskipun Humas Pemerintah Kota Bekasi selalu cepat menyebarkan informasi, namun untuk masalah membalas komentar atau tanggapan dari khalayak, Humas Pemerintah Kota Bekasi cukup lamban. Itu karena adanya pertanyaan dari publik, yang mana Humas Pemerintah Kota Bekasi memerlukan koordinasi dengan perangkat daerah lain. Hal ini pemicu mengapa Humas Pemerintah Kota Bekasi lamban dalam memberikan respon balik kepada publik baik itu melalui kolom komentar ataupun DM (Direct Messages). Selain itu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam mengelola akun instagram @humaskotabekasi menjadi salah satu pemicu juga mengapa Humas Pemerintah Kota Bekasi telat merespon pertanyaan-pertanyaan dari publik. Jumlah tenaga yang ditugaskan tidak seimbang dengan jumlah tugas yang harus admin lakukan seorang diri dan jumlah tanggapan ataupun pertanyaan dari publik yang masuk ke instagram Humas Pemerintah Kota Bekasi.

Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana pola pengelolaan akun instagram @infosumutku oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, kemudian apa saja hambatan dan kendala dari akun instagram @infosumutku sebagai media informasi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan bagaimana upaya mengatasi problem yang muncul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan kualitatif deskriptif. Tipe studi kasus dikehendaki untuk melacak peristiwa yang kontemporer, apabila peristiwa tersebut tidak dapat dimanipulasi (Yin, 2008). Yin, R. K. (2008). "Studi Kasus, Desain dan Metode", Penerjemah Mudzakir, Raja Grafindo Persada, Jakarta. Dalam khazanah metodologi, studi kasus dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah fenomena yang bersifat kontemporer (Bungin, 2010) Bungin, B. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif meliputi prosedur penelitian yang bisa menghasilkan data berupa kata yang diucapkan, kalimat, dan foto namun tidak berupa angka dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif ditunjuk karena banyak digunakan untuk mempelajari dokumen berupa teks,

gambar, simbol, dan lainnya untuk memahami budaya dalam konteks sosial yang berbeda (Lexy J Moleong, 2012). Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya..

Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial, serta yang lainnya. Metode ini digunakan untuk menyelidiki sinergisitas humas dan jurnalistik sebagai media informasi pada pemerintahan Provinsi Sumatera Utara.

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi di mana dilakukannya suatu penelitian atau proses penelitian berlangsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Utara jalan HM. Said No.27, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Juli 2023.

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194). Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. menyatakan bahwa "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam".

. Tujuan dilakukannya wawancara untuk memperoleh banyak data. Peneliti menyusun daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara dengan responden. Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Seksi Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kominfo Sumut, Porman Mahulae dan Admin Media Sosial Instagram @infosumutku, Rio Teguh

Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini merupakan catatan dan gambar atau foto berupa hasil tangkap layar dari akun instagram @infosumutku. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dokumentasi adalah suatu metode yang biasanya digunakan dalam mengumpulkan berbagai data-data yang diperlukan melalui berbagai jenis catatan dan gambar atau foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini yang dilakukan pada kurun waktu dari tanggal 20 s.d. 28 Juli 2023 yaitu sebagai berikut. Peneliti mewawancarai langsung ke kantor Kominfo Sumut dan berjumpa langsung dengan pengelola media sosial yang berada di bawah Kominfo Sumut ini, yaitu admin media sosial beserta tim pengelola akun instagram @infosumutku. Tim media sosial ini tidak hanya membidangi instagram saja, juga ada Twitter, Facebook, Tiktok, dan Website. Tim ini dipimpin oleh Kepala Seksi pada Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP), yaitu Bapak Porman Mahulae.



Gambar 1. Suasana Kantor IKP Kominfo Sumut

Rio Teguh selaku admin @infosumutku memberikan keterangan “Kominfo Sumut adalah corong terdepan dalam menyampaikan informasi pembangunan Sumatera Utara dan informasi terupdate lainnya. Saat ini tim yang bekerja berjumlah dua puluh orang yang semuanya adalah berstatus honorer, bukan PNS. Tim yang terdiri dari Admin, Penulis, Fotografer, Videografer, Editor, dan Desain Grafis ini berasal dari Biro Humas yang sebelumnya merupakan bagian dari Pemprovsu membawahi Gubernur Sumatera Utara”

Keterangan yang didapat dari media medanbisnisdaily.com pada tahun 2019 menyatakan “Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Sumut dilebur. Misalnya di Setdaprov Sumut, Biro Humas dan Keprotokolan digabung ke Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Peleburan itu menyusul perubahan nomenklatur sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 56/2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota”.

“Sekdaprov Sumut saat itu, R Sabrina, mengatakan perubahan nomenklatur yang diundangkan sejak 26 Agustus 2018 tersebut berlaku untuk sekretariat daerah provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia. Untuk di Setdaprov Sumut sendiri, jumlah OPD tidak berubah atau tetap sebanyak sembilan biro”. (Pasaribu, 2019)

Mengenai pengelolaan konten, lebih lanjut Rio menyampaikan “Biasanya per hari itu kontennya kita menyesuaikan dan mengikuti jadwal dari pimpinan seperti kegiatan Gubernur, Wakil Gubernur, dan lainnya. Di samping itu kita juga mempersiapkan satu atau dua konten untuk mengisi feed di tiap harinya. Kemudian untuk konten kita punya grade tersendiri. Untuk informasi ringan yang biasanya kita buat di weekend seperti destinasi wisata itu tidak perlu melalui filter yang cukup ketat atau dengan kata lain melalui pimpinan. Yang vital itu biasanya yang berbau dengan data, seperti pembangunan proyek jalan yang tentunya berkaitan dengan dinas lain sehingga perlu verifikasi valid terkait informasi tersebut dengan pihak atau dinas lain”.

Dalam pelaksanaannya, Tim Kominfo Sumut tetap menerapkan nilai-nilai kejournalistikan, seperti kode etik jurnalistik. Meskipun media sosial @infosumutku tidak merupakan media arus utama, konten berita dan informasi yang dikeluarkan oleh Kominfo Sumut tetap menerapkan dan mengacu pada kode etik jurnalistik dan etika jurnalisme yang berlaku. Sinergisitas kegiatan kehumasan yang ada pada Kominfo Sumut ini tidak terlepas dari dunia jurnalistik. Kominfo Sumut merangkul para jurnalis untuk menaikkan berita-berita seputar kegiatan ataupun rilis lainnya. Ini sebagai bentuk sinergisitas dari humas Pemprov Sumut dengan media-media jurnalistik yang ada. Artinya, segala pemberitaan dan informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat harus diprioritaskan. Media-media jurnalistik yang ada bisa membantu perluasan penyampaian informasi yang efektif dan efisien.

Kominfo Sumut juga memiliki jaringan-jaringan wartawan atau jurnalis media arus utama yang memang menjalankan tugas di pos kantor gubernur. Para jurnalis turut membantu memublikasikan kegiatan dan informasi yang memang penting disampaikan kepada masyarakat. Rio mengatakan para jurnalis sangat membantu mereka ketika mereka tidak bisa meliput banyak kegiatan di berbagai tempat dalam satu waktu.



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda Akun Instagram @infosumutku

Rio Teguh sebagai admin akun instagram @infosumutku juga menyampaikan kendala yang dihadapi mereka. “Kendala yang dihadapi saat ini salah satunya adalah kerja

sama dinas lain dalam hal penyebaran informasi. Dinas tertentu ada yang seperti enggan mengeluarkan datanya untuk disampaikan kepada masyarakat, sementara masyarakat membutuhkan informasi itu. Padahal itu adalah tugas kita yang harus menjawab segala pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Pada akhirnya kami sebagai tim admin hanya menjawab pertanyaan masyarakat secara normatif. Kita berharap dinas-dinas lainnya dapat bekerja sama untuk masyarakat. Sebagai upaya mengatasi masalah ini, kami terus berusaha membangun komunikasi yang baik dengan semua pihak, termasuk rekan-rekan dinas bidang lainnya yang tentunya sangat dibutuhkan masyarakat dan ditunggu pemberitaannya.”

KESIMPULAN

Pemprovsu memandang media sosial instagram @infosumutku adalah media yang sangat dekat dengan masyarakat. Di samping eksisnya platform ini yang banyak digunakan masyarakat, Pemrovsu tidak hanya menggunakan instagram sebagai media informasi untuk masyarakat, namun juga ada Twitter, Facebook, Tiktok, dan Website. Kominfo Sumut selaku pelaksana tugas dalam bidang kehumasan di Pemprovsu memiliki strategi dalam melaksanakan tugasnya menyebarkan informasi untuk masyarakat. Tidak hanya sampai di situ, Kominfo Sumut memiliki banyak relasi dengan para wartawan dan media arus utama yang tentunya dirangkul untuk menjadi mitra penyebar informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya.

Segala kendala dan hambatan yang dihadapi oleh Pemprovsu dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat baik di lapangan secara teknis maupun hal lainnya diupayakan dicari solusi terbaik dengan terus berbenah baik secara konsep maupun secara teknis supaya menjadi corong utama media informasi bagi masyarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertiwi, W. K. (2019 12 23). Tekno.kompas.com Retrived from tekno.kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>
- Sazali, Hasan & Sukriah, Ainun (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau CT Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.10, No.2
- Meidiana, N, dkk. (2013). Akun Instagram @humaskotabekasi Sebagai Sarana Layanan Informasi Publik Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal Cyber PR*, Vol.2, No.2
- Syahputra, D. I., dkk. (2018). Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur. 24-29

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 No 1 (2024) 779-789 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i1.4804

- Untari D., Strategi Pemasaran Melalui Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik, 2018).
- Yin, R. K. (2008). "Studi Kasus, Desain dan Metode", Penerjemah Mudzakir, Raja Grafindo Persada, Jakarta. Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik, 2018).
- Bungin, B. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lexy J Moleong, 2012). Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2016:194). Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Pasaribu, Benny. (2019, 12 17). medanbisnisdaily.com. Retrived from medanbisnisdaily.com: https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/12/17/95961/ biro_humas_pe mprov_sumut_dilebur_ke_dinas_kominfo